BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan data dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang dihadapi, penggunaan metode ini dimaksudkan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid, akurat, serta signifikan dengan masalah yang diangkat, sehingga diperlukan sebagai pengungkapan masalah yang dipakai.[1]

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2]

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang

---

[1] Wahid Murni, "*Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan"*, (Malang: UM, 2008), hal. 3

[2] Sugiyono, "Metode *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)"*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal: 14

mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel lain.[3] Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas pemasaran yaitu *Product* (X1), *Price* (X2), *Place* (X3), *Promotion* (X4) terhadap variabel terikat minat anggota (Y).

B. Populasi dan Sampling penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertetu berkaitan dengan masalah penlitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.[4]

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anggota di Koperasi Wanita Syariah Rohmah Pucung Kidul Boyolangu Tulungagung yang menggunakan produk Tabungan *Mudharabah* dengan jumlah kurang lebih 35 orang, dimana jumlah populasinya akan diambil untuk dilakukan penelitian tanpa menggunakan sampel. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsini Arikunto yang telah memberikan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu apabila populasi kurang dari 100 orang, maka boleh diambil sampel seluruhnya karena tidak terlalu banyak.[5]

---

[3] *Ibid*., hal. 11

[4] Nanang Martono, "*Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis isi dan Analisis Data Sekunder)"*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), hal. 74

[5] Suharsimi Arikunto, "*Metode Penelitian Suatu Pengekatan Praktik Cet 13"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 117

2. Sampling

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel,[6] dengan menggunakan cara *proposive sampling* yaitu sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkann atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.[7]

Pengambilan sampel dengan metode ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut adalah anggota koperasi wanita syariah Rohmah pucung kidul Boyolangu Tulungagung, dan responden memiliki informasi yang cukup untuk diteliti.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data Penelitian

[6] Sugiyono, *Penelitian Pendidikan...*, hal: 122
[7] Arikunto, *Metode Penelitian...*, hal.183

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subek dari mana data itu diperoleh.[8] Maka sumber data adalah darimana data itu diperoleh dan didapatkan peneliti, baik melalui angket maupun dokumentasi, Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.[9] Sumber data yang diperoleh oleh peneliti yaitu dengan cara pengisian angket atau kuisioner.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.[10] Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang seacara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang diperoleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.[11]

---

[8] Ibid..., hal: 129

[9] Husein Umar, "*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis"* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal: 42

[10] Ibid..., hal: 42

[11] Lexy J. Meleong, "*Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi"*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Off set, 2006), hal. 160

2. Varabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[12] Dilihat dari bentuk hubungan klausa, yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah perlakuan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.[13]

Dalam penelitian ini terdapat 4 Variabel yang akan diteliti yaitu lima variabel bebas (X) yaitu "*Product* (X1)", "*Price* (X2)", *Place* "(X3)", dan *Promotion* (X4)", dan satu variabel terikat atau tidak bebas yaitu "minat anggota (Y). Dimana minat anggota sebagai tolak ukur dari adanya *produk, price, place, promotion*, sedangkan *produk, price, place, promotion* sebagai pengaruh terhadap minat anggota.

3. Skala Pengukuran

[12] Sugiyono, *Penelitian Pendidikan...,* .hal: 61

[13] Nanasudjana, "*Tuntunan penyusunan Karya ilmiah makalah-Skripsi-Tesis-disertasi"*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001), hal. 24

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.[14] Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 skor. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:[15]

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Ragu-Ragu (RR) diberi skor 3
4. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan instrumen penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket (Kuisioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan

[14] Sugiyono, *Penelitian Pendidikan...*, hal: 133
[15] Ibid..., hal: 135

sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen yang berupa lembar daftar pertanyaan tadi dapat berupa angket (kuisioner), *cecklist* ataupun skala.[16] Kuisioner dalam penelitian ini yaitu kuisioner yang bersifat tertutup.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[17] Didalam melaksankan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti buku-buku, foto melaksanakan wawancara ataupun penyebaran angket, dokumen tentang gambaran umum lembaga dan catatan-catatan lain .

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[18] Instrumen-instrumen penelitian dalam bidang sosial umumnya dan bidang pendidikan khususnya yang sudah

[16] Umar, *Metode Penelitian...*, hal: 49
[17] Sugiyono, *Penelitian Pendidikan...*, hal: 329
[18] Arikunto, *Metode Penelitian...*, hal. 203

baku sulit ditemukan. Untuk itu maka peneliti harus membuat instrumen yang akan diinginkan untuk penelitian.

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan "*matrik pengembangan instrumen*" atau "*kisi-kisi instrumen*",[19] yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel	Indikaror	Item pernyataan	No. Item
1.	Produk (X1) (Kasmir, 2004)	Merek	Adanya tabungan *mudharabah* akan berguna untuk kepentingan masa depan	1.
			Tabungan Koperasi Wanita Syariah Rohmah Pucung kidul sangat variatif.	2.
			Diberikannya buku tabungan pada setiap anggota Koperasi Wanita Syariah Rohmah Pucung kidul	3.
		Kemasan	Desain dan warna buku tabungan sangatlah menarik	4.
		Layanan	Kemudahan komplain	5.
			Penanganan keluhan anggota sangatlah bagus	6.
2.	Price (X2) (Kasmir, 2004)	Bagi Hasil	Bagi hasil yang akan dibagikan untuk tabungan Mudharabah 10/90 artinya 10% untuk koperasi dan 90% untuk anggota	7.

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 149

			sesuai perjanjian awal dengan koperasi wanita syariah rohmah pucung kidul	
			Biaya administrasi yang dibebankan ringan	8.
			Adanya kejelasan, kepastian, serta keterbukaan dalam bagi hasil	9.
			Pemberian bagi hasil yang sesuai dengan harapan anggota	10.
		Biaya	Biaya yang dikeluarkan sesuai dengan manfaat yang diperoleh anggota.	11.
			Biaya yang dikeluarkan sesuai dengan keuntungan yang diperoleh	12.
		Bonus	Pemberian fee atau bonus sebagai upaya memelihara kesetiaan anggota.	13.
3.	Place (X3) (Kasmir, 2004)	Lokasi	Lokasi mudah dijangkau	13.
			Dekat dengan fasilitas umum	14.
			Dekat dengan keramaian	15.
			Keamanan terjamin saat bertransaksi	16.
			Kenyamanan dalam melakukan transaksi	17.
4.	Promotion (X4) (Kasmir, 2004)	Promosi Penjualan	Promosi tabungan Mudhorobah Koperasi Wanita Syariah Rohmah Pucung kidul dilakukan secara langsung kepada seluruh anggota.	18.
			Penjualan pribadi memberikan kemudahan kepada anggota untuk memahami produk yang ditawarkan Koperasi Wanita Syariah Rohmah Pucung kidul.	19.
		Periklanan	Koperasi Wanita Syariah Rohmah Pucung kidul ikut mensponsori acara-acara sosial ataupun kegiatan pertandingan untuk mempromosikan produknya.	20.
			Brosur nantinya akan memuat bentuk produk tabungan, karakteristik, keuntungan dan keistimewaan tabungan Koperasi Wanita Syariah Rohmah Pucung kidul	21.
5.	Minat Anggota (Y) (Abu Ahmadi, 1998)	Kognisi (Pengenalan)	Saya mengetahui dengan jelas keunggulan produk tabungan mudharabah	22.
			Saya mengetahui dengan jelas promosi yang menarik dari produk tabungan mudharabah	23.
		Konasi (kemauan)	Saya terdorong dan mau menggunakan produk tabungan mudharabah karena informasi yang jelas	24.
			Saya terdorong dan mau menggunakan produk tabungan mudharabah karena ada promosi yang menarik	25.

		Emosi	Saya senang dengan produk tabungan mudharabah karena mendapat keuntungan	26.
			Saya senang dengan produk tabungan mudharabah karena akan dapat mewujudkan beberapa keinginan di masa depan	27.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantiatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan reponden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh reponden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[20]

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angka yang dibagikan telah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

   a. Uji Validitas

      Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuisioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi

[20]Sugiyono, *Penelitian Pendidikan...*, hal: 122

ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.[21] Ketentuan validitas instrumen sahih apabila dapat mengungkap kandata variabel yang diteliti secara tepat. Intrument dikatakan valid apabila nilai r hitung > r kritis (0,30).[22]

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas intrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunkan *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0-1.

Jika skala itu dikelompokan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diiterprestasikan sebagai berikut:

1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

[21] Husein Umar, "*Research Methods in Finance and Banking"*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal 135

[22] Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pengekatan...*, hal. 188

Nugroho mengatakan, “reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memilih nilai Alpha Cronbach’s > dari 0,60.” Duyuthi, “kuisioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60”. Jadi pengujian reliabiltas intrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegaan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penlitian tersebut. [23]

2. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Dengan pedoman jika Nilai sig. Atau signifikansi <0.05 maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal dan apabila Nilai sig. Atau signifikasi >0.05, maka distribusi data adalah normal, sedangkan untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *Shapiro-Wilk*.

3. Uji Klasik

a. Uji Multikolineritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi.

[23] Agus Eko Sujianto, “*Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0”*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari Multikolinieritas.[24]

b. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedasitas, pada umumnya sering terjadi *time series*, namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari Heteroskedasitas.

Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedasitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat Heteroskedasitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan

[24] Agus Eko, *Aplikasi Statistik...*, hal. 79

(3) titik-titik data tidak mengumpul hanya si atas atau di bawah saja.[25]

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis pengaruh pemasaran (*product, Price, Place, Promotion*) tabungan *mudharabah* terhadap minat anggota di koperasi Wanita Syariah Rohmah Pucung Kidul Boyolangu Tulungagung. Persamaan regresi linier berganda dengan 4 variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (minat Anggota)

X1 = Variabel bebas 1 (*Product*)

X2 = Variabel bebas 2 (*Price*)

X3 = Variabel bebas 3 (*Place*)

X4 = Variabel bebas 4 (*Promostion)*

α = Nilai Konstanta

b_1 = Koefisien 1

b_2 = Koefisien 2

b_3 = Koefisien 3

[25] *Ibid*., hal. 60

b_4 = Koefisien 4

Dimana untuk menentukan persamaan linier yang menggunakan lebih dari dua variabel maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap variabel dependen.[26]

1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H0 diterima, artinya masing-masing variabel *product, price, place, promotion* tidak berpengaruh signifikasi terhadap minat anggota Koperasi wanita syariah Rohmah pucung kidul Boyolangu Tulungagung.

[26] Ibid..., hal 149

2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya masing-masing variabel *product, price, place, promotion* berpengaruh signifikan terhadap minat anggota Koperasi wanita syariah Rohmah pucung kidul Boyolangu Tulungagung.

b. Uji F (Simultan)

Anova atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikasi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.[27] Dalam penelitian ini, uji F digunakan secara bersama-sama menguji signifikasi *product, price, place, promotion* berpengaruh signifikan terhadap minat anggota Koperasi wanita syariah Rohmah pucung kidul Boyolangu Tulungagung.

1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya menerima H0, artinya variabel *product, price, place, promotion* berpengaruh signifikan terhadap minat anggota Koperasi wanita syariah Rohmah pucung kidul Boyolangu Tulungagung.

2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak H0 dan menerima Ha, artinya variabel *product,*

[27] Duwi Priyanto, "*5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17.0"*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 146

price, place, promotion berpengaruh signifikan terhadap minat anggota Koperasi wanita syariah Rohmah pucung kidul Boyolangu Tulungagung.

5. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R *Square*) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi independen.[28]

Selanjutnya untuk mnenganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reabilitas instrument sampai dengan uji koefisien determinasi maka peneliti menggunakan *software* pengelolahan data dengan *SPSS 22.*

[28] Yudhi Wicaksono, "*Aplikasi Excel dalam Menganalisis Data",* (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2006), hal. 119-121